

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian langsung yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian yang dipilih dalam rangka meneliti gejala objektif yang juga dilaksanakan guna penulisan karya tulis ilmiah.

Jenis pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif untuk penelitian berkaitan dengan penilaian subyektif dari sikap, pendapat dan perilaku. Penelitian dalam situasi seperti itu adalah ungsi dari wawasan dan kesan peneliti.⁴⁵ Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan dan memahami suatu fenomena atau gejala sosial yang terjadi.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah Barito Utara Muara Teweh, Jl. Durian No.24 Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah, 73811.

⁴⁵ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron. "Metode Penelitian Kualitatif" (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo 2019). hlm. 3.

Wawancara dilakukan selama 5 hari dari tanggal 11 Januari hingga 15 Januari 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut dengan informan seseorang yang memberi informasi yang sesuai dengan penelitian. Subjek atau sasaran dalam penelitian ini adalah tiga orang pustakawan termasuk kepala perpustakaan. Objek dalam penelitian ini adalah minat baca generasi alpha di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Barito Utara.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali di penelitian ini adalah dua macam, data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah upaya pustakawan dalam mengembangkan minat baca generasi alpha dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca generasi alpha di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Barito Utara.

b. Data Sekunder

Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku-buku, literatur-literatur, dokumen dan artikel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data tambahan yang diperoleh dari pihak kedua, ketiga yang didapatkan dari karya-karya ilmiah, seperti buku, jurnal, ataupun dokumen.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Informan, Kepala Perpustakaan beserta tiga orang pustakawan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Barito Utara.
- b. Dokumentasi, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data yang mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini, di antaranya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi artinya melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini tergolong teknik pengumpulan data yang paling mudah dilakukan. Dengan teknik observasi, peneliti biasanya terjun ke lokasi yang bersangkutan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara pengamatan langsung peneliti biasanya terjun langsung ke lapangan dan diamati menggunakan pancaindera. Cara pengambilan data pada teknik ini ada dua yaitu observasi partisipasi dan non partisipan.

a. Observasi Partisipasi

Ini dilakukan dengan cara peneliti turut langsung untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan kelompok yang diteliti. Peneliti kemudian melakukan aktivitas yang dilakukan oleh kelompok yang diteliti, sehingga meski hanya melakukan pengamatan, peneliti ikut membaaur dalam kegiatan.

b. Observasi Non Partisipan

Observasi ini dilakukan dengan cara tidak berpartisipasi atau mengikuti aktivitas yang dilakukan kelompok yang diteliti. Peneliti hanya menempatkan diri sebagai penonton. Teknik pengumpulan data ini biasanya dilakukan secara diam-diam, agar partisipan tidak menyadari bahwa mereka sedang diamati sehingga akurasi data bisa terjamin.⁴⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipan, karena peneliti tidak terlibat secara langsung dengan objek yang diteliti. Peneliti mengamati langsung lokasi penelitian upaya pustakawan dalam mengembangkan minat baca generasi alpha di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Barito Utara serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca generasi alpha.

2. Wawancara

Wawancara sering disebut interview ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dengan wawancara biasanya dilakukan sebagai studi pendahuluan, karena teknik ini tidak mungkin dilakukan jika respondennya dalam jumlah besar.⁴⁷

Wawancara dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai responden dengan kondisi dimana satu set

⁴⁶ Moch. Isra Hajiri, *Metode Penelitian Puskodinfo*. Cetakan 1, 2022, hlm. 78-79.

⁴⁷ Moch. Isra Hajiri, *Metode Penelitian Puskodinfo*. Cetakan 1, 2022, hlm. 71.

pertanyaan ditanyakan dengan urutan yang telah disiapkan oleh pewawancara dan jawabannya direkam dalam bentuk yang terstandarisasi.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah, wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur. Teknik tersebut dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara berdasarkan pedoman yang memuat pertanyaan untuk mendapatkan data dari informan mengenai upaya pustakawan dalam mengembangkan minat baca generasi alpha di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Barito Utara serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca generasi alpha.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁴⁸ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

Penggunaan teknik dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Bandung:Alfabeta, 2015), hlm. 139.

observasi dan interview. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dokumen-dokumen dari seseorang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara, berikut adalah tabel instrument penelitian:

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN	
Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati situasi dan kondisi yang ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Barito Utara. 2. Mengamati aktivitas pustakawan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Barito Utara. 3. Mengamati aktivitas pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Barito Utara.
Wawancara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kondisi minat baca generasi alpha di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Barito Utara?

INSTRUMEN PENELITIAN

INSTRUMEN PENELITIAN	
	<ol style="list-style-type: none">2. Bagaiman kebijakan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Barito Utara mengenai minat baca?3. Ada berapa pustakawan yang ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Barito Utara?4. Upaya yang dilakukan pustakawan dalam mengembangkan minat baca generasi alpha di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Barito Utara?5. Hal apa saja yang dapat dilakukan oleh perpustakaan dalam mendukung minat baca?6. Apasaja faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca generasi alpha di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Barito Utara?

INSTRUMEN PENELITIAN	
	<p>7. Bagaimana cara pustakawan Dinas Kearsipan dan Peerpustakaan Daerah meningkatkan minat baca generasi alpha di era digital?</p> <p>8. Buku seperti apa yang banyak disukai oleh generasi alpha?</p> <p>9. Harapan pustakawan untuk minat baca generasi alpha?</p> <p>10. Harapan pustakawan ke depannya terhadap perpustakaan?</p>

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁴⁹ ada dua jenis triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yakni triangulasi teknik atau metode dan triangulasi sumber.⁵⁰

⁴⁹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin*. (Yogyakarta, 2002), hlm. 142.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Bandung:Alfabeta, 2015), hlm. 241.

Analisis data dalam penelitian ialah menggunakan model Miles dan Huberman, sebagai berikut.⁵¹

1. Reduksi Data

Proses reduksi data adalah melakukan pemilihan tentang bagian data mana yang dikode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang diringkas sejumlah bagian yang tersebar, dan cerita-cerita apa yang sedang berkembang.

2. Penyajian Data

Data yang sudah direduksi selanjutnya di memaparkan. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, penarikan simpulan merupakan hasil peneliti yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.

⁵¹ Miles, B. Mathew dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. (Jakarta: UIP, 1992), hlm. 17-18.